

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada penelitian ini banyak responden berjenis kelamin perempuan sebesar 63,3%, dengan rata-rata usia paling banyak berusia 46-65 tahun sebesar 56,7%, Pendidikan paling banyak smp sebesar 41,7%, dengan rata-rata berkerja sebagai ibu rumah tangga sebesar 33,3%, status gizi dalam penelitian ini paling banyak berstatus gizi normal sebesar 43,3%, dengan rata-rata tidak memiliki riwayat keluarga kanker dan riwayat merokok sebesar 80%, dan 76,3%.
2. Usia >45 tahun berisiko 1,158 kali terkena kanker kolorektal dari pada seseorang yang berusia \leq 45 tahun, walaupun hubungan antar kedua variable ini tidak signifikan dan sangat lemah.
3. Jenis kelamin perempuan maupun laki-laki berisiko terkena kanker kolorektal dengan resiko 1,000, walaupun hubungan antar kedua variable ini tidak signifikan dan lemah.
4. Seseorang yang memiliki riwayat keluarga (genetik) kanker lebih berisiko 0,423 kali dari pada seseorang yang tidak memiliki riwayat keluarga (genetik) terhadap kejadian kanker kolorektal, walaupun hubungan keduanya tidak signifikan dan sangat lemah.
5. Status gizi tidak normal lebih berisiko 0,667 kali terkena kanker kolorektal daripada seseorang yang memiliki status gizi normal (baik), walaupun hubungan antar variable ini tidak signifikan dan sangat lemah.
6. Aktivitas fisik yang jarang berisiko 0,872 kali terkena kanker kolorektal dari pada seseorang yang sering beraktivitas fisik, walaupun hubungan antara dua variable ini tidak signifikan dan sangat lemah.
7. Meroko dapat memberikan risiko 1,818 terkena kanker kolorektal, walaupun hubungan antara kedua variabel ini tidak signifikan dan sangat lemah.

8. Seseorang yang mengkonsumsi alkohol berisiko 1,8 kali terkena kanker kolorektal dari pada seseorang yang tidak pernah mengkonsumsi alkohol, walaupun hubungan kedua variabel ini tidak signifikan dan sangat lemah.
9. Konsumsi sayur yang jarang berisiko 0,266 kali terkena kanker kolorektal dari pada seseorang yang sering mengkonsumsi sayur, dengan hubungan kedua variabel ini signifikan walaupun korelasinya lemah.
10. Konsumsi buah yang jarang berisiko 0,152 kali terkena kanker kolorektal dari pada seseorang yang sering konsumsi buah, dengan hubungan kedua variabel ini signifikan walaupun korelasi keduanya lemah.
11. Konsumsi makanan berlemak yang sering berisiko 5,688 kali terkena kanker kolorektal dari pada seseorang yang jarang mengkonsumsi makanan berlemak, dengan hubungan kedua variabel ini signifikan walaupun korelasinya lemah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi responden diharapkan hasil penelitian ini dapat merubah pola makan dan pengetahuan responden supaya responden lebih sehat, menerapkan frekuensi makanan yang sesuai yaitu 3x sehari, memperbanyak konsumsi sayur dan buah, dan membuat status gizi optimal.
2. Bagi peneliti lain karena dari hasil penelitian ini masih ada sesuatu yang dapat diulas maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel lainnya, seperti asupan makan, tingkat pengetahuan, dan kualitas hidup, selain itu peneliti dapat menggunakan kuesioner SQ-FFQ dan Recall 24 jam supaya lebih banyak referensi tentang faktor risiko kanker kolorektal dan pengolahan data lebih lengkap.